

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari orang dan pelaku yang diamati baik berupa data tertulis maupun lisan. Bentuk penelitian bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan hanya dimaksudkan untuk menggambarkan keadaan atau keadaan fenomena dalam situasi tertentu.

Penulis menggunakan penelitian kualitatif karena tiga alasan: Pertama, lebih mudah menyesuaikan diri dengan realitas yang memiliki banyak dimensi. Kedua, lebih mudah untuk menyajikan secara langsung sifat hubungan antara peneliti dan objek penelitian. Ketiga, kepekaan dan kemampuan beradaptasi terhadap banyak pengaruh pola nilai yang dihadapi. Bila menggunakan metode deskriptif, karena tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis, tetapi sekedar menggambarkan suatu gejala atau keadaan, maka diteliti apa adanya, dengan tujuan untuk menggambarkan fakta, peristiwa secara sistematis dan akurat. Oleh karena itu, penelitian deskriptif ini dilakukan agar penelitian ini dapat menggambarkan Strategi Kampanye Politik Partai Gerindra menghadapi pemilu legislatif 2019 di Tasikmalaya.

3.2 Sasaran Penelitian

Sasaran atau Subyek penelitian yang nantinya akan memberikan informasi dalam penelitian ini adalah merupakan orang-orang yang bersangkutan dengan partai

politik yang menjadi bahan penelitian ini. Maka dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah:

1. Ketua DPC Partai Gerindra;
2. Anggota Fraksi Partai Gerindra;
3. BAPPILU (Badan Pemenangan Pemilu)

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan obyek penelitian ini sebetulnya luas, namun karena adanya lokasi yang mudah dijangkau, maka penulis memfokuskan penelitian dilakukan pada Partai Gerindra Kota Tasikmalaya untuk mengetahui strategi apa saja yang dilakukan partai tersebut dalam penyelenggaraan Pemilihan Umum Legislatif tahun 2019, dan untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya partai Gerindra di Kota Tasikmalaya.

3.4 Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis memperoleh sumber data yang digunakan adalah:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti atau didapatkan langsung dari obyek yang diteliti adalah Partai Gerindra.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip, buku literatur, internet berkaitan dengan judul penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, yang ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Untuk mengumpulkan data

diperlukan instrumen atau alat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik atau metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang akan diuraikan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena yang diselidiki. Pengamatan dalam arti luas sebenarnya tidak terbatas pada pengamatan yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Dengan metode ini, peneliti diberi informasi tentang fakta-fakta yang terjadi pada saat suatu lembaga atau organisasi melakukan aktivitas atau kinerjanya, dan kemudian fakta-fakta tersebut dicatat.

b. *Interview/Wawancara*

Wawancara ialah teknik bertanya dan menjawab pertanyaan yang berkaitan langsung dengan subjek penelitian. Wawancara digunakan untuk memudahkan seorang peneliti memperoleh data atau informasi yang akurat berdasarkan pertanyaan yang sedang diteliti. Dalam hal ini, peneliti memperoleh data langsung dari narasumber atau responden yang relevan untuk memperjelas peran partai politik yang sebenarnya dalam memberikan pendidikan politik.

c. Dokumentasi

Teknik atau cara dengan dokumentasi merupakan perolehan dari dokumen-dokumen seperti buku, peraturan-peraturan, koran dan arsip-arsip yang tentunya masih sangat erat kaitannya dengan topik penelitian.

d. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data tertulis seperti catatan, arsip atau dokumen dan bahan-bahan yang berkaitan dengan subjek penelitian. Sastra adalah laporan tertulis tentang suatu peristiwa, isinya meliputi penjelasan dan refleksi tentang peristiwa tersebut, dan sengaja ditulis untuk menyimpan atau meneruskan informasi tentang peristiwa tersebut, dan mengklasifikasikannya serta mengolahnya dalam bentuk deskripsi. (Surakhmad, 2000)

e. Pengembangan dan pengambilan alternatif

Pengembangan dan akses alternatif, yaitu setelah dilakukan pengolahan data diambil alternatif terbaik sebagai bahan penyampaian informasi pengambilan keputusan. Oleh karena itu, proses analisis data dimulai dengan menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber, dilanjutkan dengan reduksi data (penerjemahan teori ke dalam seperangkat konsep) dengan membuat ringkasan inti penelitian. Dalam penelitian ini data dianalisis bersifat kualitatif dalam bentuk deskripsi atau uraian.

3.6 Teknik Pengambilan Informan

Teknik pengambilan informan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono teknik purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel suatu sumber data dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu. Informan (narasumber) penelitian adalah orang yang memiliki informasi tentang subjek penelitian. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. (Sugiyono, 2019)

Alasan peneliti menggunakan purposive sampling adalah untuk mengumpulkan data yang nyata atau otentik dengan cara mewawancarai informan yang diyakini mengetahui atau memiliki keahlian atau pekerjaan tertentu di bidangnya. Oleh karena itu, sampel diambil dari peneliti yang digunakan untuk kepentingan penelitian guna memudahkan dalam pengolahan data untuk kepentingan penelitian itu sendiri.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah paling penting dalam proses penelitian karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling cocok untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif.

Miles dan Huberman 1984 melakukan analisis data kualitatif yang harus dilanjutkan secara interaktif hingga selesai. Kegiatan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (Sugiyono, 2019)

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan tinggi, keluasan dan kedalaman wawasan. Mereduksi data sama dengan meringkas, memilih ide pokok, memfokuskan pada yang penting, dan mencari tema dan pola. Sehingga data yang direduksi akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan mencarinya saat dibutuhkan. (Sugiyono, 2019)

2) Penyajian Data (*Data Display*)

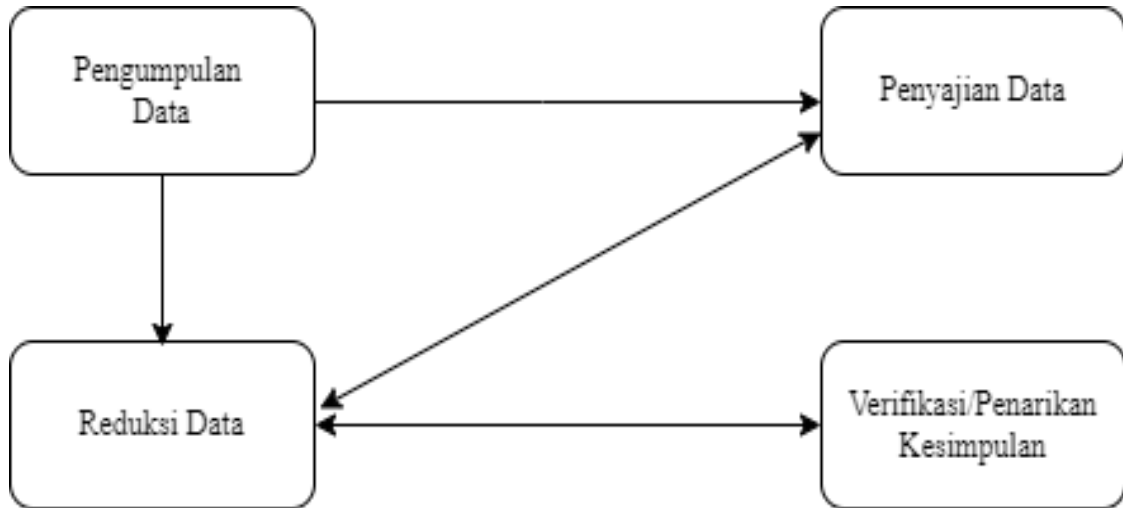
Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teks naratif.

Dengan menyajikan data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipelajari. (Sugiyono, 2019)

3) *Conclusion Drawing/Verification*

Dari data yang diperoleh kemudian dikategorisasikan, dicari tema dan polanya, kemudian ditarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang disajikan masih tentatif dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. (Sugiyono, 2019)

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berupa deskripsi hasil proses wawancara. Data yang didapat lalu diolah dan diinterpretasikan sehingga peneliti dapat menemukan dan memahami implikasi dari kondisi subjek. Mengolah dan menganalisis data secara sistematis untuk mendapatkan data yang berkualitas nantinya.

Bagan 3. 1**Skema Model Analisi Data Interaktif**

(Sumber: Sugiyono, 2019)

3.8 Validitas Data

Karena validitas data adalah bagian dari konsep, sangat penting untuk menemukan kembali konsep validitas dan reliabilitas. Keabsahan data adalah derajat ketelitian antara jenis data yang diperoleh, tentunya subjek penelitian, dengan kata lain dapat diperoleh dengan jenis data yang dilaporkan sebelumnya oleh penulis.

Validasi data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sebagai teknik pemeriksaan kebenaran data. Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi ini digunakan tidak hanya untuk meninjau keabsahan data tetapi juga untuk memperkayanya. Di antaranya, triangulasi dapat digunakan untuk menyelidiki

keefektifan interpretasi peneliti terhadap data karena triangulasi bersifat reflektif, menurut Nasution. (Nasution, 2003)

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan kebenaran suatu kumpulan data, yaitu membandingkan hasil wawancara dengan subjek penelitian dengan menggunakan antara lain. Sementara itu, Denzin mengkategorikan triangulasi menjadi empat jenis, antara lain pemanfaatan sumber, metode, peneliti, dan teori. Dari keempat jenis triangulasi penelitian tersebut, peneliti hanya menggunakan teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber. (Moleong, 2017)

Triangulasi dengan sumber dapat dipahami sebagai proses perbandingan dan retrospeksi kredibilitas informasi yang diperoleh berdasarkan alat dan waktu yang berbeda dalam penelitian kualitatif Patton. Untuk mendapatkan kepercayaan ini, langkah-langkah berikut diambil:

1. Perbandingan data observasi dan data wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi;
3. Membandingkan dengan perkataan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu;
4. Membandingkan situasi dan perspektif seseorang dari berbagai pendapat dan pandangan orang-orang dari kelas yang berbeda;
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang relevan.